

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	6,069.7	7,308.6
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	7,136.2	7,381.0
Net asing (Rp miliar)	65.7	675.5	-101.1
Net asing (jt shm)	-150.6	1414	89.8
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,223.3	6,269.3

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1810	3.5%	-0.2%	-2.9%
Basic Industry	626	58.2%	0.5%	15.4%
Consumer	2,516	7.3%	-2.5%	8.3%
Finance	929	42.1%	-0.6%	14.4%
Infrastructure	1,155	9.7%	-0.8%	9.4%
Misc. Industry	1,482	35.7%	0.2%	8.1%
Mining	1,363	45.1%	-1.2%	-1.6%
Property	496	0.1%	1.1%	-4.1%
Trade	907	9.2%	0.4%	5.4%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,749	21.2%	-0.7%	8.5%
FSSTI	Singapura	3,214	16.1%	-0.1%	11.6%
KLCI	Malaysia	1,775	8.6%	0.4%	8.1%
SET	Thailand	1,558	12.7%	0.5%	1.0%
KOSPI	Korsel	2,304	17.8%	0.7%	13.8%
SENSEX	India	30,571	21.2%	0.3%	14.8%
HSI	Hongkong	25,391	28.2%	0.9%	15.4%
NKY	Jepang	19,678	18.2%	0.4%	3.0%
AS30	Australia	5,811	7.9%	0.7%	1.8%
IBOV	Brasil	61,673	25.0%	-1.5%	2.4%
DJI	Amerika	20,895	19.4%	0.4%	5.7%
SX5P	Eropa	3,232	15.3%	-0.1%	7.4%
UKX	Inggris	7,496	22.2%	0.3%	4.9%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	33.71	2,245.9	-0.54	-1.58%
TINS	0.055	734.1	0.00	2.08%
ANTM	0.037	494.4	0.01	22.22%
*Rp/US\$	13,325			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6.20		
Kredit Bank IDR	14.33		
BI Rate (%)	6.50	4.17%	6.46
Fed Funds Target	1.00	2.20%	0.98
ECB Main Refinancing	-	1.90%	(0.02)
Domestic Yen Interest Call	(0.05)	0.20%	(0.05)

Harga Komoditas

dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	50.3	6.2%	0.4	0.79%
CPO / ton	613.2	5.3%	6.3	1.02%
Karet / kg	2.25	25.3%	0.0	1.29%
Nikel / ton	9,325	10.6%	26.5	0.28%
Timah / ton	20,550	25.4%	90.0	0.44%
Emas / oz	1,255.9	0.9%	4.7	0.38%
Batu Bara / ton	74.3	46.8%	0.5	0.74%
Tepung Terigu / ton	147.3	-10.8%	-0.9	-0.62%
Jagung / bushel	3.5	-8.1%	0.0	0.72%
Kedelai	9.3	-12.5%	0.0	0.38%
Tembaga	5,665.3	24.0%	23.8	0.42%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan akhir pekan ditutup menguat selama Presiden Donald Trump melanjutkan kegiatan di Timur Tengah. Dow Jones ditutup menguat 90 poin (+0,43%) di level 20.895, Nasdaq ditutup menguat 50 poin (+0,82%) pada level 6.133. Dari regional, indeks Nikkei dibuka menguat 2 poin (+0,01%) di level 19.680. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 10 poin (+0,08%) menjadi 13.292.

Technical Ideas

Menguatnya bursa saham Wall Street serta harga minyak mentah dunia diprediksi menjadi sentimen positif indeks pada hari ini. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran *support* di level 5.690 sedangkan *resist* pada level 5.810. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- MNCN (Spec Buy, TP: Rp1.830, Support: Rp1.760)
- AISA (Spec Buy, TP: Rp2.180, Support: Rp2.120)
- AKRA (Spec Buy, TP: Rp6.500, Support: Rp6.400)
- WTON (Spec Buy, TP: Rp720, Support: Rp690)

News Highlight

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (INTP) menganggarkan belanja modal sebesar Rp1,7 triliun. Belanja modal tahun ini menurun, bila dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar Rp1,8 triliun. Hingga kuartal pertama 2017, INTP telah menggunakan capex sebanyak Rp162 miliar. Belanja modal tahun ini diambil dari kas internal tanpa dari pinjaman. Tahun ini, INTP akan menggunakan dana tersebut untuk menambah terminal dan pengepakan semen di dua lokasi. Selain itu, INTP juga akan mengganti alat operasional berupa penghisap debu yang bisa membuat pekerjaan lebih efisien dan ramah lingkungan.

PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) berhasil mencatatkan pra penjualan lahan industri seluas 36 hektar sampai pertengahan Mei 2017. Jumlah ini setara dengan 60% dari target yang ditetapkan perseroan tahun ini yaitu 60 ha. Perseroan mengatakan sekitar 29 ha didapat pada kuartal I dan 7 ha pada Mei yang dijual kepada perusahaan lokal yang bergerak di sektor yang berhubungan dengan otomotif. Puradelta optimistis penjualan lahan industri tahun ini akan semakin cerah sehingga target mereka akan bisa tercapai. Di samping itu, perseroan juga tengah menerima permintaan minat lahan industri dari perusahaan sanitary dalam skala besar dan beberapa perusahaan lain.

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) menganggarkan belanja modal rutin pada tahun ini sebesar Rp48 miliar. Belanja modal tersebut diperuntukan bagi aktivitas rutin tahunan serta pembelian mesin. Pada kuartal pertama tahun ini, perusahaan mencatatkan penjualan sebanyak Rp184,74 miliar. Kinerja itu tumbuh tipis 1,43% dibandingkan dengan Rp182,13 miliar pada periode sama tahun lalu. Pada tahun lalu, IGAR berhasil mengoleksi penjualan sebesar Rp792,8 miliar. Kinerja itu naik 17,05% dibandingkan dengan Rp677,33 miliar pada tahun sebelumnya. Dari sisi laba kotor, IGAR mencatatkan perolehan Rp141,08 miliar, naik 39,35% dibandingkan dengan Rp101,24 miliar. Alhasil, selama 2016, perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp69,3 miliar. Kinerja *bottom line* itu meningkat 34,7% dibandingkan dengan Rp51,4 miliar pada 2015.

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,775	7,550	-13.96%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,400	3,575	48.96%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	850	1,600	88.24%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,190	5,350	349.58%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	12,525	11,550	-7.78%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	14,625	12,100	-17.26%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	17,650	11,800	-33.14%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,825	5,600	-17.95%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,425	3,800	-29.95%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,550	1,150	-54.90%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	850	1,140	34.12%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	18,000	22,500	25.00%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,450	333	-90.35%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,400	13,600	44.68%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,450	6,500	88.41%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,300	3,000	30.43%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,080	4,700	52.60%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,420	2,500	3.31%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,380	2,900	21.85%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,750	17,400	98.86%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,700	7,900	-9.20%
Unilever	UNVR	HOLD	47,450	39,375	-17.02%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,570	1,710	8.92%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	11,800	11,900	0.85%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,075	6,150	21.18%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,370	3,600	51.90%
Soechi Lines	SOCI	BUY	340	690	102.94%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,480	700	-52.70%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	197	400	103.05%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	328	420	28.05%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,800	2,500	38.89%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,170	1,150	-1.71%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	745	1,420	90.60%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,370	1,500	9.49%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	645	600	-6.98%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,325	4,150	-43.34%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,470	3,300	-26.17%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,990	4,360	45.82%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	318	340	6.92%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,690	3,050	-17.34%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,875	10,400	77.02%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	123	320	160.16%

Head Office**PT INDO PREMIER SECURITIES**

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.